

Keterampilan Sosial, Kohesivitas Kelompok, dan Penyesuaian Sosial Pada Santri

Oleh:

Vike Nur Aziza

Effy Wardati Maryam

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2023

Pendahuluan

Pondok pesantren di Indonesia saat ini sudah sangat banyak, diantaranya Pondok Pesantren Burhanul Hidayah. Salah satu pondok pesantren yang didirikan pada awal 1997 yang bertempat di Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Pondok pesantren Burhanul Hidayah memadukan antara unsur salaf dan modern (Nufus 2017).

Menurut Panewaty, Desryantita Fairuz, Indrawati (2018), menyampaikan bahwa penyesuaian sosial merupakan kemampuan atau kemahiran individu untuk menanggapi hubungan, situasi, dan kenyataan kehidupan sosial, sehingga bisa memenuhi semua syarat dalam kehidupan sosial dengan cara dapat diterima dan memuaskan.

PENDAHULUAN

- Selain keterampilan sosial, kohesivitas kelompok juga menunjang proses penyesuaian sosial. Anggota kelompok kohesif akan menanggapi dengan tegas atau positif anggota dalam kelompok. Secara teori, kelompok yang kohesif akan terdorong untuk mengikutinorma kelompok & merespon anggota kelompok secara positif (Asroi and Jannah 2019).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah terdapat hubungan antara keterampilan sosial dan kohesivitas kelompok dengan penyesuaian sosial santri
2. Apakah terdapat hubungan antara keterampilan sosial dengan penyesuaian sosial santri
3. Apakah terdapat hubungan antara kohesivitas kelompok dengan penyesuaian sosial santri.

Metode

- Metode : Kuantitatif Korelational
- Teknik pengambilan data : Skala Keterampilan Sosial, Skala Kohesivitas Kelompok, Skala Penyesuaian Sosial
- Teknik sampling : Teknik Random Sampling
- Teknik analisis data : Regresi Berganda
- Subjek penelitian : Santri Pondok Pesantren Burhanul Hidayah dengan jumlah sebesar 300 subjek.

Hasil

- **UJI REGRESI**

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	3115,710	2	1557,855	,000 ^b
	Residual	11733,539	202	58,087	
	Total	14849,249	204		

a. Dependent Variable: PenyesuaianSosial

b. Predictors: (Constant), KohesivitasKelompok, KeterampilanSosial

Jika Nilai Sig < 0.05 maka hipotesis diterima

nilai sig 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya diterima

- **UJI LINIERITAS**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaian Sosial * Keterampilan Sosial	Between Groups	(Combined)	5102,018	37	137,892	2,363	,000
		Linearity	2915,468	1	2915,468	49,951	,000
		Deviation from Linearity	2186,550	36	60,738	1,041	,417
	Within Groups		9747,230	167	58,367		
	Total		14849,249	204			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaian Sosial* Kohesivitas Kelompok	Between Groups	(Combined)	3285,330	39	84,239	1,202	,214
		Linearity	573,215	1	573,215	8,179	,005
		Deviation from Linearity	2712,115	38	71,371	1,018	,450
	Within Groups		11563,919	165	70,084		
	Total		14849,249	204			

- Dikatakan Linier Jika Sig > 0.05
- Keterampilan Sosial (sig : 0,417) dan Kohesivitas Kelompok (sig : 0,45) Memiliki Hubungan yang Linier

- **R – SQUARE**

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Sosial* Keterampilan Sosial	,443	,196	,586	,344

Pembahasan

- **UJI REGRESI**

Berdasarkan hasil uji regresi diketahui yang menunjukkan nilai signifikan < 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian diterima yang berarti terdapat hubungan antara variabel keterampilan sosial dan variabel kohesivitas kelompok terhadap penyesuaian sosial.

• UJI LINIERITAS

1. Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui bahwa “terdapat hubungan antara keterampilan sosial dengan penyesuaian sosial santri” menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.417 > 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima yang berarti terdapat hubungan yang linier antara variabel keterampilan sosial dengan penyesuaian sosial.
2. Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui bahwa “Terdapat hubungan antara kohesivitas kelompok dengan penyesuaian sosial santri” menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.45 > 0.05$ sehingga dikatakan bahwa hipotesis peneliti diterima yang berarti terdapat hubungan yang linier antara variabel kohesivitas kelompok dengan penyesuaian sosial.

• R – SQUARE

Berdasarkan pada hasil output R Square menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,210. Hal ini berarti pengaruh variabel keterampilan sosial dan variabel kohesivitas kelompok secara simultan mempengaruhi penyesuaian sosial sebesar 21% dan untuk sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini memberikan hasil bahwa terdapat suatu hubungan antara keterampilan sosial dan kohesivitas kelompok terhadap penyesuaian sosial di Pondok Pesantren Burhanul Hidayah Sidoarjo. Dari hasil penelitian disebutkan bahwa, keterampilan sosial dan kohesivitas kelompok secara simultan dapat mempengaruhi penyesuaian sosial.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena dapat memberikan informasi mengenai bagaimana keterampilan sosial dan kohesivitas kelompok dapat berperan dalam proses penyesuaian sosial pada santri

Referensi

- [1] H. Kariyanto, “PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MASYARAKAT MODERN.”
- [2] N. Nufus, “TERAPI BEHAVIOR DENGAN TEKNIK AVERSI di burhanul hidayah,” 2017.
- [3] W. Sulistio, E. Puspo Wiroko, A. Dewi Paramita Fakultas Psikologi, U. Pancasila Jalan Srengseng Sawah, and J. Selatan, “PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL REMAJA DI PONDOK PESANTREN,” 2018.
- [4] H. Susanto and M. Muzakki, “Perubahan Perilaku Santri (Studi Kasus Alumni Pondok Pesantren Salafiyah di Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo),” *Istawa J. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, p. 1, 2017, doi: 10.24269/ijpi.v2i1.361.
- [5] M. T. Huda, Muhammad Nurul, Yani, “Pelanggaran Santri Terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan.,” *Kaji. Moral dan Kewarganegaraan*, vol. 02, pp. 740–753, 2015, [Online]. Available: <http://portalgaruda.fti.unissula.ac.id/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=328566>
- [6] A. Mudiansyah *et al.*, “ADAPTASI SOSIAL SANTRI PUTRA KELAS X MA DI PONDOK PESANTREN KHULAFUR RASYIDIN SUNGAI RAYA.”
- [7] E. S. Panewaty, Desryantita Fairuz, Indrawati, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Dalam Asuhan Nenek Di SMP Negeri 1 Graho Kabupaten Bojonegoro,” *J. Empati*, vol. 7 (Nomor 1, pp. 145–154, 2018, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/363339964_HUBUNGAN_ANTARA_DUKUNGAN_SOSIAL_ORANGTUA_DENGAN_PENYESUAIAN_SOSIAL_PADA_SISWA_DALAM_ASUHAN_NENEK_DI_SMP_NEGERI_1_NGRAHO_KABUPATE N_BOJONEGORO

- [8] Y. Jessy Chandra and Y. Asmi Rozali, “Perbedaan Penyesuaian Sosial Ditinjau dari Kategori Adversity Intelligence Santri PERBEDAAN PENYESUAIAN SOSIAL DITINJAU DARI KATEGORI ADVERSITY INTELLIGENCE SANTRI MTs PONDOK PESANTREN DAAR eI-QOLAM 1 JAYANTI, TANGERANG.”
- [9] M. A. Kau and M. Idris, “Deskripsi Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Gorontalo,” *Aksara J. Ilmu Pendidik. Nonform.*, vol. 4, no. 3, p. 265, 2020, doi: 10.37905/aksara.4.3.265-274.2018.
- [10] T. Riowati, Muis, “Penerapan Pelatihan Keterampilan Sosial Oleh Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri Menganti,” *J. BK UNESA*, vol. 6, no. 3, pp. 47–57, 2016.
- [11] A. V. Katoro and W. S. Hertinjung, “Perbedaan keterampilan sosial ditinjau dari sistem pendidikan,” *Indig. J. Ilm. Psikol.*, vol. 5, no. 1, pp. 35–43, May 2020, doi: 10.23917/indigenous.v5i1.6841.
- [12] E. Ghofiniyah and E. A. Setiowati, “Hubungan Antara Kematangan Emosi Dan Keterampilan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Pondok Pesantren Daar Al Furqon Kudus,” *Proyeksi*, vol. 12, no. 1, 2017.
- [13] M. Y. Asroi and M. Jannah, “Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Dengan Motivasi Berprestasi,” *J. Kesehat. Olahraga*, vol. 8, no. 3, pp. 17–22, 2019.
- [14] A. D. Purwaningtyastuti, Savitri, “Kohesivitas Kelompok Ditinjau Dari Interaksi Sosial dan Jenis Kelamin Pada Anak - Anak Panti Asuhan,” *Philanthr. J. Psychol.*, vol. 4, pp. 118–127, 2020, [Online]. Available: <http://journals.usm.ac.id/index.php/philanthropy>

- [15] Y. Widyastuti, *psikologi sosial*, Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- [16] T. Pinem and S. Siswati, “Persepsi Terhadap Perilaku Senior Selama Kaderisasi Dan Kohesivitas Kelompok Mahasiswa Tahun Pertama,” *Empati*, vol. 4, no. 1, pp. 173–177, 2015, [Online]. Available: <https://e-resources.perpusnas.go.id:2125/media/publications/63099-ID-persepsi-terhadap-perilaku-senior-selama.pdf>
- [17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2017.
- [18] H. R. Damra, “PENGARUH PELATIHAN KETRAMPILAN SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI SOSIAL DI SEKOLAH PADA REMAJA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA,” *Al-Mutharahah J. Penelit. dan Kaji. Sos. Keagamaan*, vol. 18, no. 1, pp. 33–42, Jun. 2021, doi: 10.46781/al-mutharahah.v18i1.228.
- [19] Z. Taghinezhad, M. Eghlima, M. Arshi, and P. Pourhossein Hendabad, “Effectiveness of Social Skills Training on Social Adjustment of Elderly People,” *J. Rehabil.*, vol. 18, no. 3, pp. 230–241, Oct. 2017, doi: 10.21859/jrehab-1803230.
- [20] P. T. G.-P. Martine L. Broekhuizen, Irina L. Mokrova, Margaret R. Burchinal, “Classroom quality at pre-kindergarten and kindergarten and children’s social skills and behavior problems,” *Early Child. Res. Q.*, vol. 36, pp. 212–222, 2016.

- [21] and C. S. Guilaran, J., I. de Terte, K. Kaniasty, “Social Adjustment in New Zealand and Philippine Emergency Responders: A Test of Main and Moderating Effects of Received Social Support,” *Australas. J. Disaster Trauma Stud.*, vol. 24, no. 2, pp. 77–88, 2020.
- [22] F. W. Sari and N. Fauziah, “Hubungan Antara Self Monitoring Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Rantau Minang Di Universitas Diponegoro,” *J. EMPATI*, vol. 8, no. 1, pp. 10–20, 2019, doi: 10.14710/empati.2019.23568.
- [23] A. Azizah and F. Hidayati, “Penyesuaian sosial dan school well-being: studi pada siswa pondok pesantren yang bersekolah di Mbi Amanatul Ummah Pacet Mojokerto,” *Empati*, vol. 4, no. 4, pp. 84–89, 2015.

